

INTISARI

Internasionalisasi bisnis merupakan suatu bentuk strategi pada suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya ke sistem pasar global dan memiliki peluang pasar yang tidak terbatas. Selayaknya dalam sebuah pasar terdapat kompetisi bisnis yang melibatkan dari sesama perusahaan lokal maupun perusahaan asing. PT. Waskita Karya (Persero) merupakan salah satu perusahaan jasa konstruksi yang merencanakan strategi internasionalisasi bisnis untuk mendukung kinerja produktivitasnya. Perlunya penelitian dalam penentuan strategi internasionalisasi dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi perusahaan dalam ekspansi pasar global kedepannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kapabilitas PT WSKT dalam bersaing di pasar global. Adapun negara-negara yang memiliki potensi untuk menjadi fokus dalam melakukan ekspansi pasar global yaitu, Sudan Selatan, Timor Leste, Filipina, Uni Emirat Arab, dan Bangladesh. Pemilihan negara tersebut berdasarkan riwayat proyek yang telah dikerjakan oleh perusahaan dan atas dasar analisa *top-level management* dari perusahaan. Adapun metode analisis yang digunakan adalah *OLI Dunning Paradigm*, *Porter's Diamond*, PESTLE, Matriks FSA/LSA, dan *Trade off of Entry Modes*. Kerangka OLI Dunning digunakan dalam menganalisa *ownership advantage & location specific advantage*. *Porter's Diamond & PESTLE* untuk menilai keunggulan kompetitif pada negara yang dituju. Kemudian metode Matriks FSA/LSA, dan *Trade off of Entry Modes* untuk memilih strategi yang paling sesuai dengan pertimbangan kondisi perusahaan dan negara yang dituju.

Hasil dari penelitian ini akan menyimpulkan PT WSKT memiliki kompetensi untuk ekspansi ke pasar global dengan beberapa catatan terutama di sektor finansial. Negara dengan potensial yang paling tinggi untuk dijadikan fokus adalah Uni Emirat Arab dengan metode masuk pasar *Foreign Direct Investment*.

Kata kunci : Internasionalisasi, *OLI Dunning Paradigm*, *Porter's Diamond*, Analisis PESTLE, Matriks FSA/LSA, *Trade Off of Entry Modes*

ABSTRACT

Business internationalization is a form of strategy for a company in developing its business into a global market system and has unlimited market opportunities. As in a business competition market that involves fellow local and foreign companies. PT. Waskita Karya (Persero) is a construction service company that plans a business internationalization strategy to support its productivity performance. The need for research in carrying out an internationalization strategy can minimize the risks that will be faced by the company in future global market expansion.

This study aims to determine the capability of PT WSKT in competing in the global market. The countries that have the potential to become the focus of global market expansion are South Sudan, Timor Leste, the Philippines, the United Arab Emirates, and Bangladesh. The selection of these countries is based on the history of projects that have been carried out by the company and on the basis of an analysis of the company's top-level management. The analytical methods used are OLI Dunning Paradigm, Porter's Diamond, PESTLE, FSA/LSA Matrix, and Trade off of Entry Modes. Dunning's OLI framework is used to analyze ownership advantage & location specific advantage. Porter's Diamond & PESTLE to assess competitive advantage in the destination country. Then the FSA/LSA Matrix method, and Trade off of Entry Modes to choose the most appropriate strategy taking into account the conditions of the company and the destination country.

The results of this study will conclude that PT WSKT has the competence to expand into the global market with several records, especially in the financial sector. The country with the highest potential to be a focus is the United Arab Emirates with the Foreign Direct Investment as market entry method.

Keywords: Internationalization, OLI Dunning Paradigm, Porter's Diamond, PESTLE Analysis, FSA/LSA Matrix, Trade Off of Entry Modes